

Umrah Tenang *Lahir* *Batin*

Pocket Guide
Teman Perjalanan
Umrahmu

RAMADAN
EDITION

Persiapkan hati dan diri, demi rida Allah dalam setiap langkah di Tanah Suci.

Semoga panduan ini bisa menemani perjalanan umrah kita jadi lebih tenang, terencana, dan bermakna.

PRE-TRIP

Hari-Hari di Tanah Suci

Suasana Umrah di Bulan Ramadan 02

Yang Harus Dipersiapkan 03

Sering Lupa Tapi Penting 04

Transportasi di Tanah Suci 05

DURING-TRIP

Ibadah di Tanah Suci

Ibadah Umrah 08

Memahami Ihram 09

Rukun Umrah 12

Ibadah Selain Umrah 18

Suasana Umrah *di Bulan Ramadan*

Umrah Ramadan punya nuansa yang berbeda.

Ritme harian berubah total. Karena ini ibadah fisik, kita harus siap menyesuaikan diri sambil tetap menjalankan puasa.

Suasana Tanah Suci juga jauh lebih padat dan ramai. Namun, umrah di bulan Ramadan lebih terasa spesial karena kekhusyuan dan rasa kebersamaan yang kuat.

Yang Harus *Dipersiapkan*

Biasakan jalan kaki 20-30 menit sebelum keberangkatan.

Tawaf dan sai bukan ibadah singkat, persiapkan fisik untuk total jarak tempuh sekitar +/- 5 km.

Atur strategi waktu ibadah di masa Ramadan.

Siang hari bisa menjadi opsi ibadah karena relatif lebih lengang, persiapkan diri karena cuaca dan rasa lelah sering jadi tantangan.

Rencanakan pengeluaran sejak awal.

Selain sedia uang tunai secukupnya, manfaatkan **Kantong Jago Syariah**.

Pengeluaran jadi terencana, tercatat, dan terhindar dari *over budget* deh.

Perbanyak sabar dan ikhlas.

Ketika ada beberapa hal yang tidak berjalan sesuai rencanamu, selalu ingat bahwa semua terjadi atas kehendak Allah.

Sering Lupa *Tapi Penting*

Double Check!

YUK, PERIKSA ULANG BIAR TIDAK ADA YANG TERTINGGAL,
DAN KLIK CEKLISNYA KALAU SUDAH DISIAPKAN.

BARANG DAN KEBUTUHAN KECIL

Kantong sandal

Tas kecil untuk tawaf & sai

Kaos kaki cadangan

Botol minum kecil / lipat

Masker cadangan

Snack ringan

UANG DAN PEMBAYARAN

Kartu Jago Syariah
untuk semua transaksi,
termasuk transaksi *online*
hingga tarik tunai
di Arab Saudi (pastikan
Pembayaran Internasional
sudah aktif di aplikasi)

Uang tunai dipisah
di beberapa tempat
(tas kecil, dompet, koper)

Cadangan uang darurat
(jangan dicampur dengan
uang belanja harian)

ADMINISTRASI RINGAN

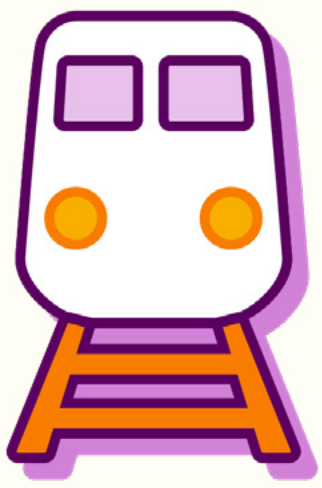
Salinan alamat dan
nama hotel (*offline*)

Salinan digital seluruh
dokumen di *online drive*
(paspor, visa, tiket, hotel)

Nusuk App
(untuk mendaftar
masuk Raudah)

Transportasi *di Tanah Suci*

KERETA CEPAT HARAMAIN



Opsi paling nyaman dari Bandara Jeddah menuju Makkah atau Madinah, lebih baik pesan tiket via [website](#) atau aplikasi 2-4 minggu sebelum berangkat.

SHUTTLE BUS



Beberapa hotel menyediakan *shuttle bus* menuju Masjidil Haram. Lebih hemat uang dan tenaga, tapi perhatikan jadwal operasionalnya.

TAKSI ONLINE: CAREEM ATAU UBER



Bisa dipesan dan dibandingkan estimasi harga. Jadi bisa menyesuaikan dengan alokasi *budget* yang disiapkan.

SEWA MOBIL



Lebih nyaman dan tidak ribet, apalagi dengan barang bawaan yang banyak atau umrah bersama anak dan lansia.

TAKSI RESMI



Kalau harus cari taksi langsung di lokasi, ada 2 opsi taksi resmi: taksi warna hijau dan putih, bisa pakai aplikasi translator kalau mau menawar.



Hindari naik taksi yang tidak resmi ya, karena jalurnya sangat terbatas terutama untuk akses menuju Masjidil Haram.



Cerita Saat Keberangkatan



“Coba pertimbangin sewa mobil deh. Buat aku, jadi lebih efisien waktu dan tenaga. Kalau pakai taksi aku malas ribet tawar menawarnya.”

Ghea, 30 tahun

“Saat Ramadan, kalau naik *shuttle* dari hotel, baiknya sebelum ashar sudah siap berangkat ke Masjidil Haram, karena makin sore makin macet dan ada blokade akses ke pelataran Masjidil Haram.”

Wisnu, 41 tahun

Ibadah *Umrah*

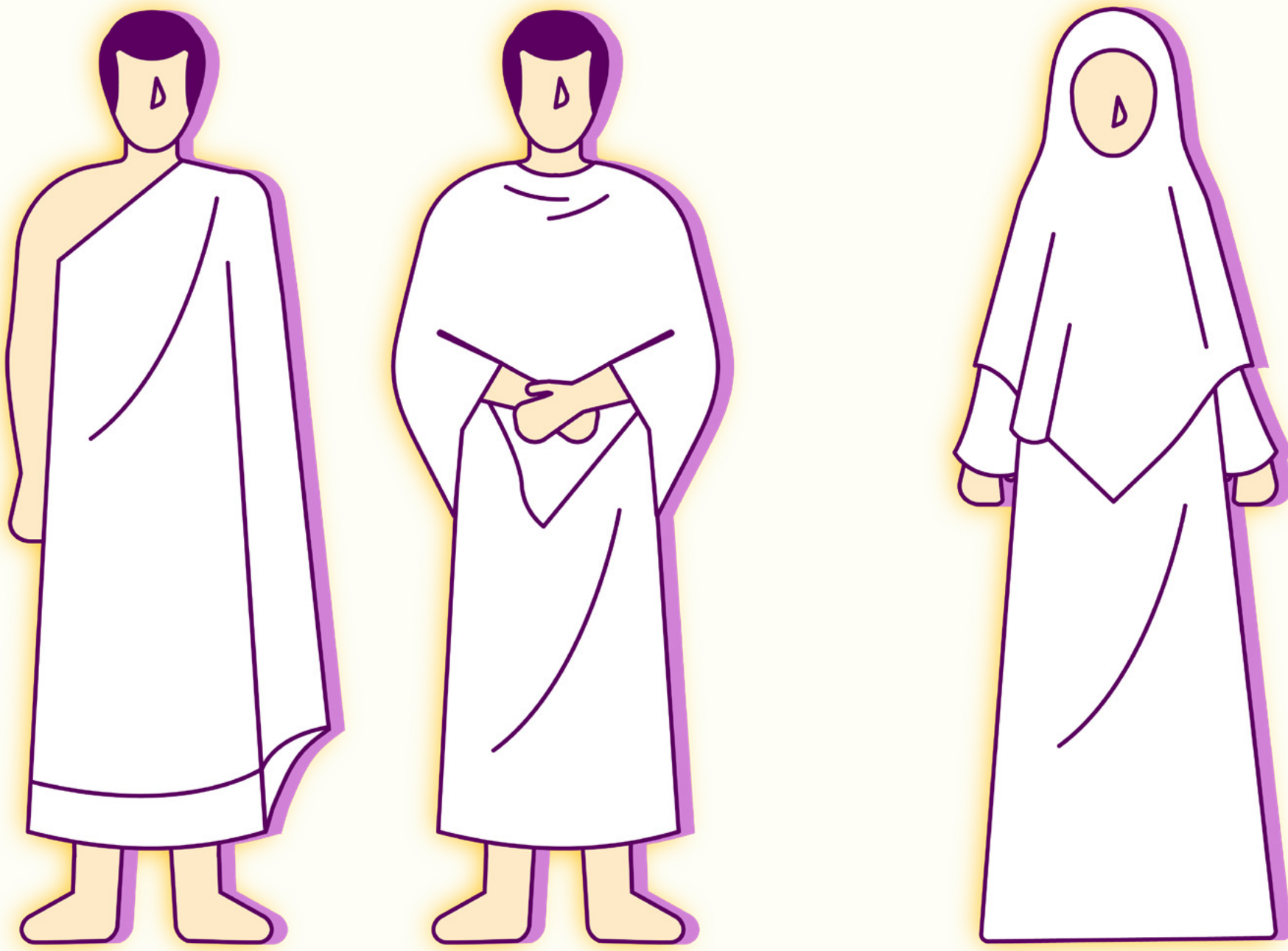
Di bagian ini kita bahas alur umrah secara sederhana*, tanpa istilah yang rumit, agar kita siap dan tenang dalam beribadah memenuhi panggilan Allah.

*Info ini hanya berisi tips dan alur Umrah secara sederhana.
Pelajari doa dan cara melaksanakan Umrah yang lebih lengkap melalui buku panduan dari sumber yang terpercaya.

Memahami *Ihram*

Ihram adalah kondisi suci yang menandai niat dan kesiapan kita untuk memulai pelaksanaan ibadah haji dan umrah, serta terikat dengan segala larangannya.

Ketika berihram, pria mengenakan dua lembar kain atau pakaian tertutup bagi perempuan. Ini memperlihatkan kesamaan derajat kita di mata Allah dan melepaskan keterikatan kita dari hal duniawi.



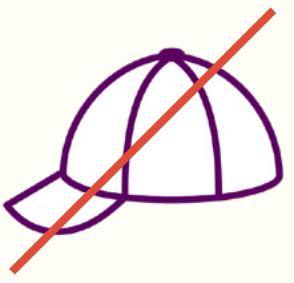
IHRAM PRIA

Saat tawaf, pundak kanan kanan terbuka. Ihram bisa dikembalikan ke posisi seperti biasa saat selesai tawaf.

IHRAM PEREMPUAN

Pakaian yang longgar dan menutup seluruh aurat kecuali wajah dan telapak tangan.

LARANGAN IHRAM



Menutup kepala dengan apapun yang melekat



Mengenakan pakaian berjahit (untuk laki-laki) dan yang membentuk tubuh (untuk perempuan)



Menggunakan parfum



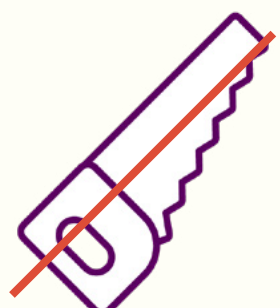
Memotong atau mencabut rambut dan kuku



Menikah atau menikahkan orang lain



Melakukan hubungan suami istri



Memotong batang pohon yang tidak mengganggu



Membunuh hewan dengan sengaja

NYAMAN BER-IHRAM

Pelajari cara pakai kain ihram di rumah.

Gunakan sabuk, peniti, atau temukan cara melipat agar nyaman dan tidak merosot saat dipakai beribadah.

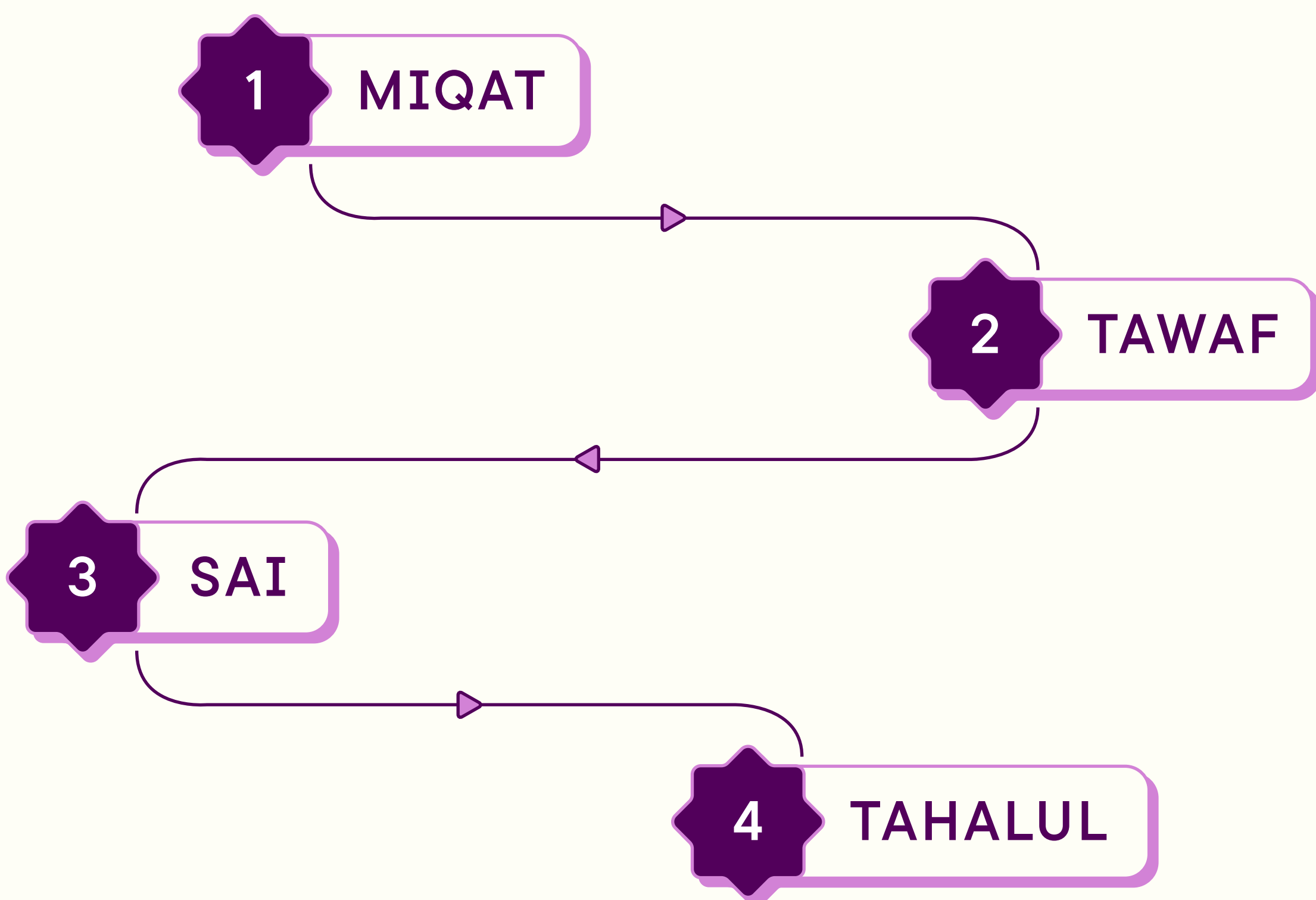
Bawa kain ihram cadangan juga, jadi tenang jika ihram terkena najis atau bau keringat.

Tidak terasa di titik ini, saatnya kita fokus untuk mendekatkan diri dengan Allah.



Rukun *Umrah*

Pastikan kita mengikuti keseluruhan rangkaian ibadah secara berurutan agar ibadah umrah kita sah ya.



1. MIQAT

Titik kita **berniat umrah dan ber-ihram**. Umumnya jamaah Indonesia akan miqat di **Yalamlam (di atas pesawat) atau Dzul Hulaifa (Bir Ali)** untuk yang masuk dari Madinah.

Sebaiknya ganti ihram saat transit, atau 2 jam sebelum landing. Agar lebih tenang, tidak khawatir kebablasan titik miqat, atau berebut toilet di pesawat.

Setelah miqat, kita sudah tidak boleh pakai parfum dan wewangian lainnya, ya.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

*Labbaikallahumma labbaik, labbaika laa syariika laka labbaik,
innal-hamda wan-ni'mata laka wal-mulk, laa syariika lak*

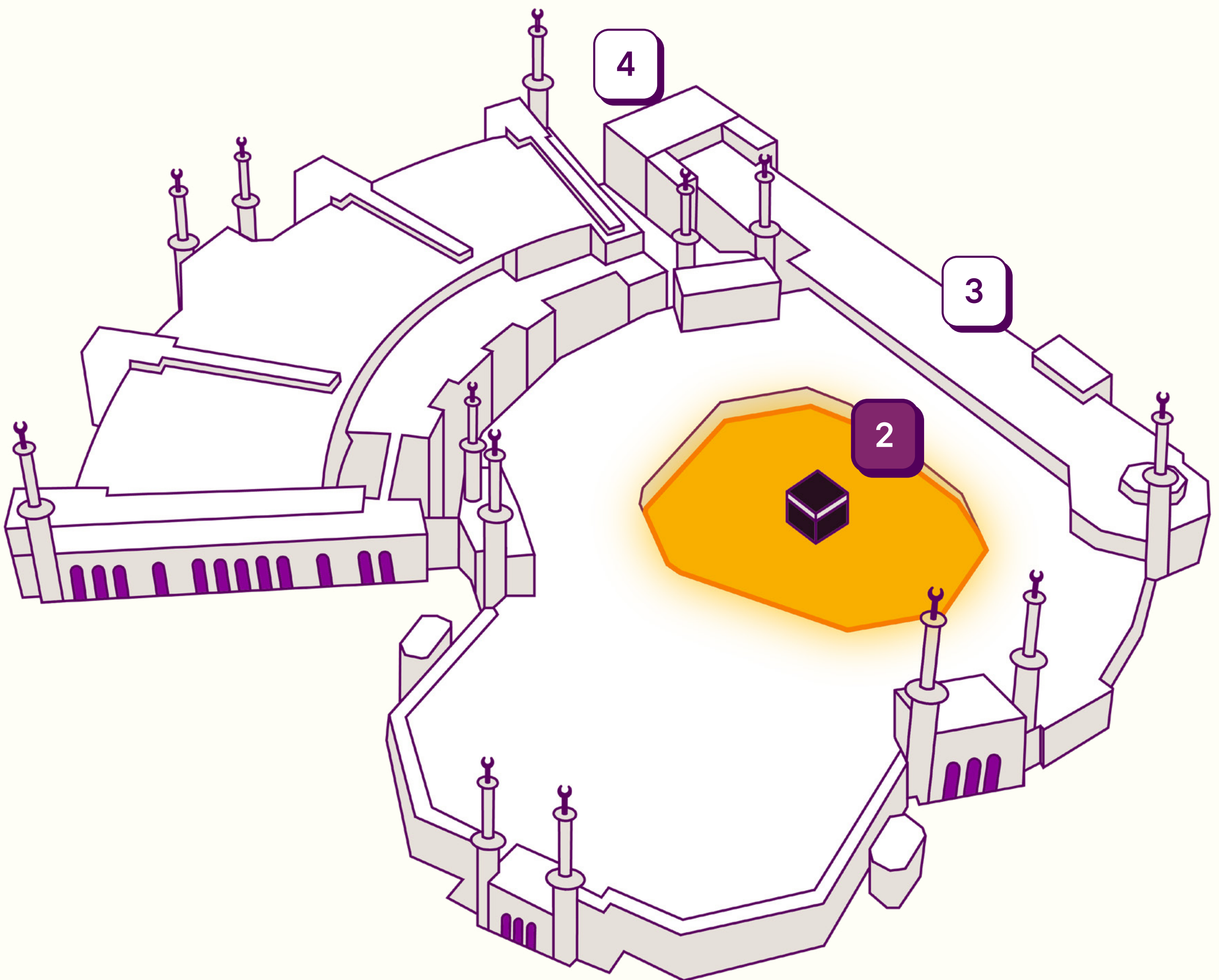
*“Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah.
Aku penuhi panggilan-Mu...”*



Selalu diucapkan, tapi apa makna dari kalimat talbiyah? Kalimat ini adalah bentuk ketaatan dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Mengingat tentang tujuan utama dari ibadah kita.

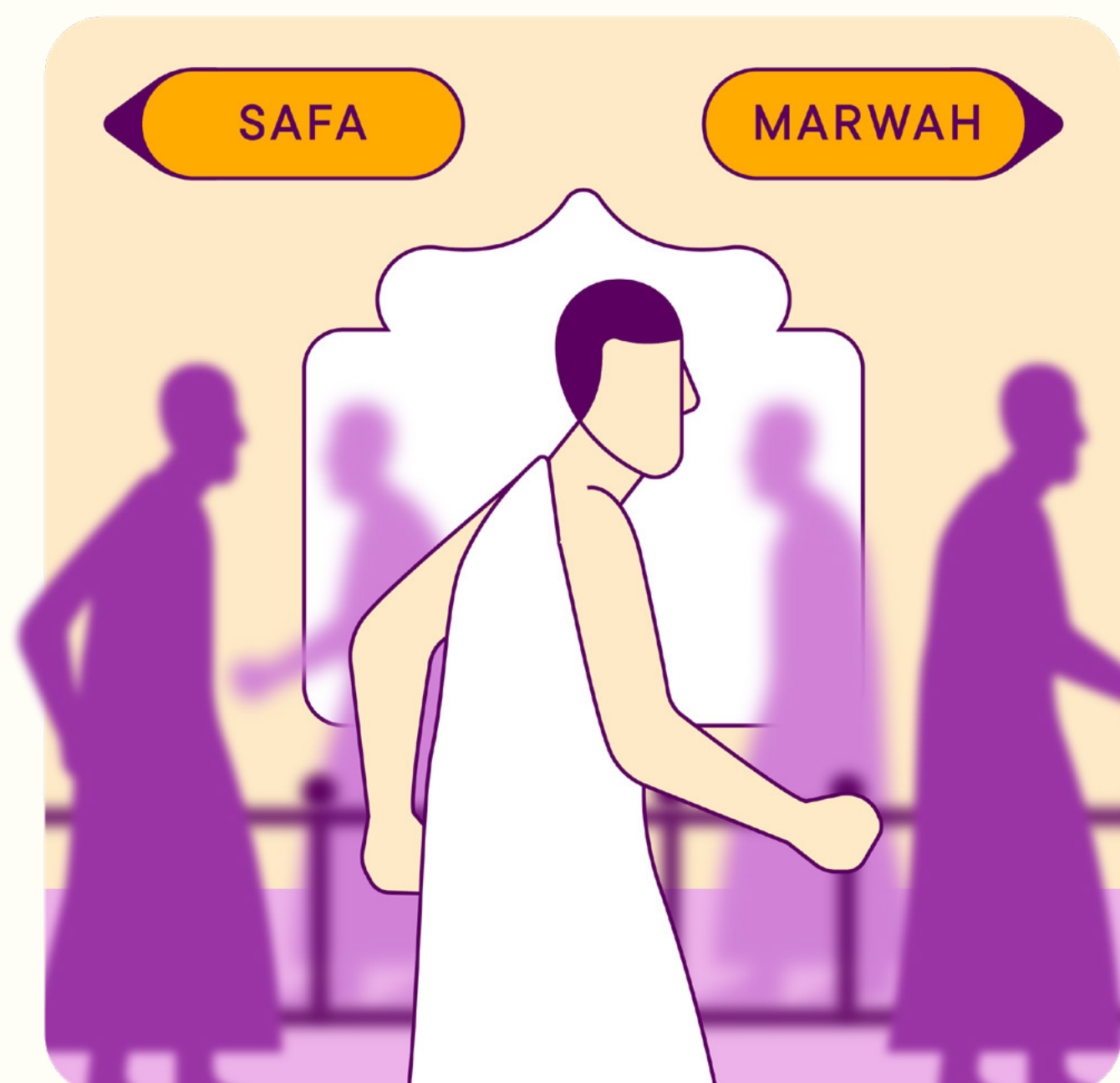
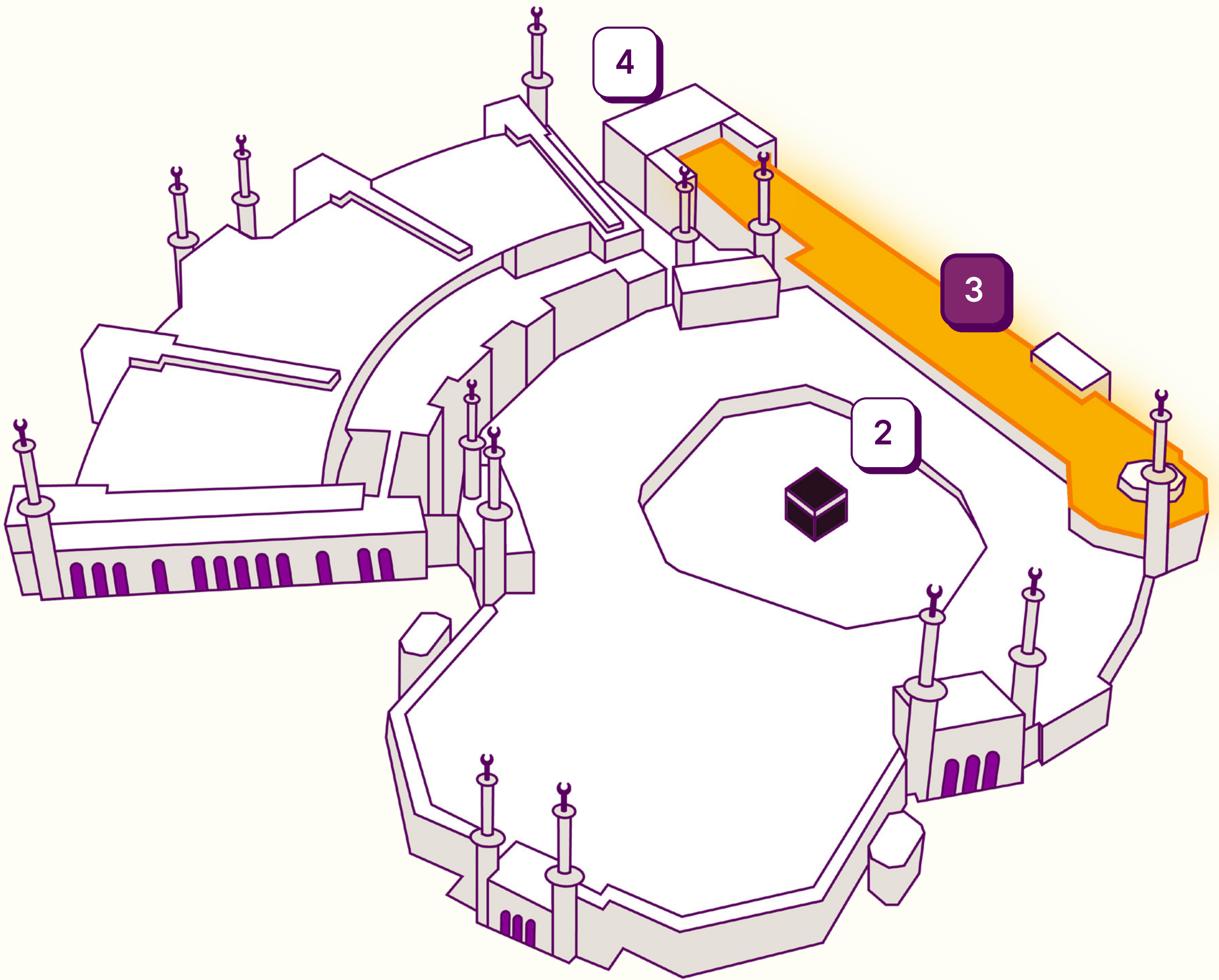
2. TAWAF

Di bulan Ramadan, mataf seringnya ramai, kadang membuat kita lupa hitungan tawaf. Kita **bisa bawa tasbih digital untuk menghitung putaran**, jadi bisa tetap khusyuk melakukan tawaf.



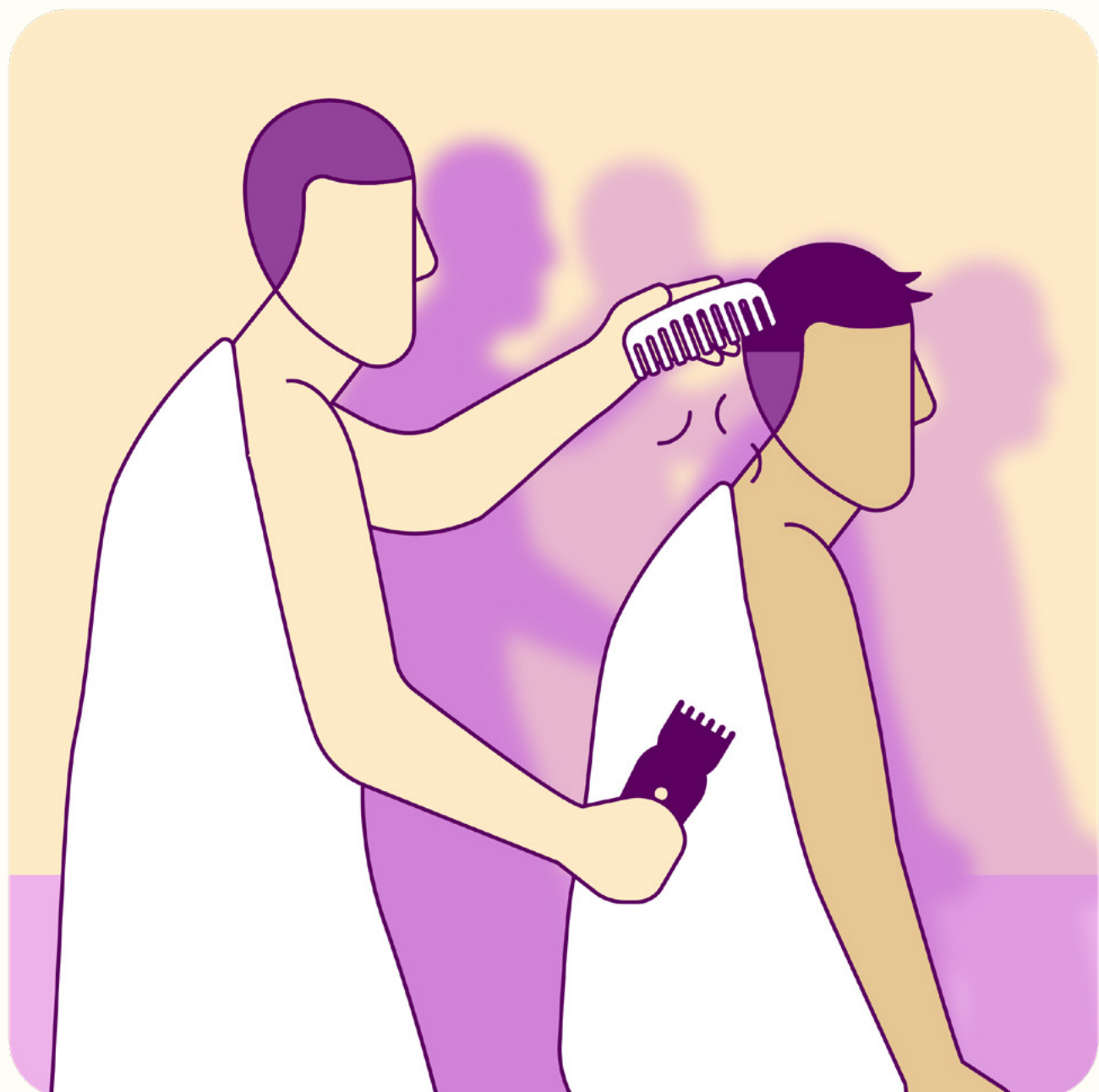
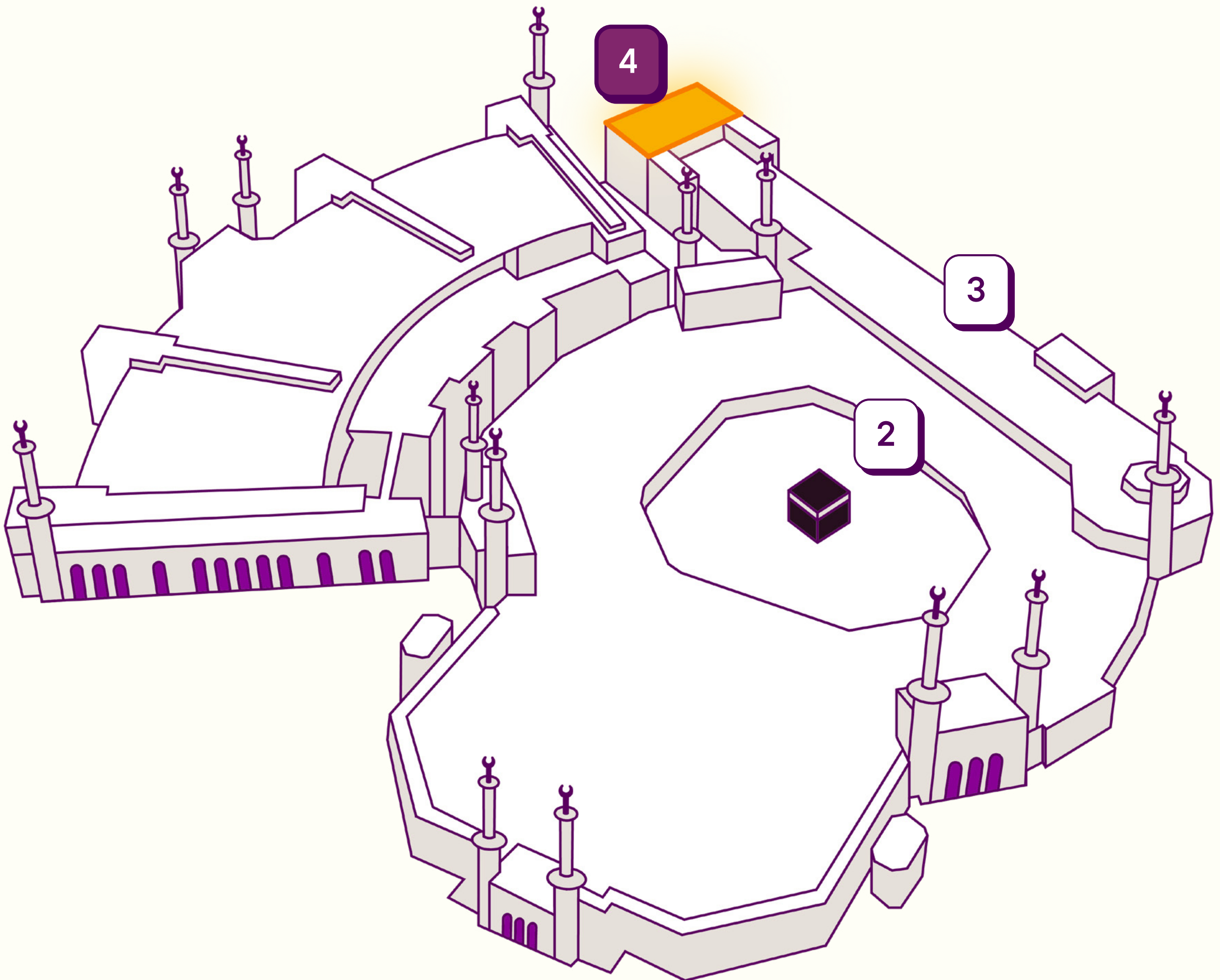
3. SAI

Kita bisa **melambatkan tempo** atau bahkan **istirahat sejenak jika kelelahan** saat melakukan Sai dalam kondisi berpuasa.

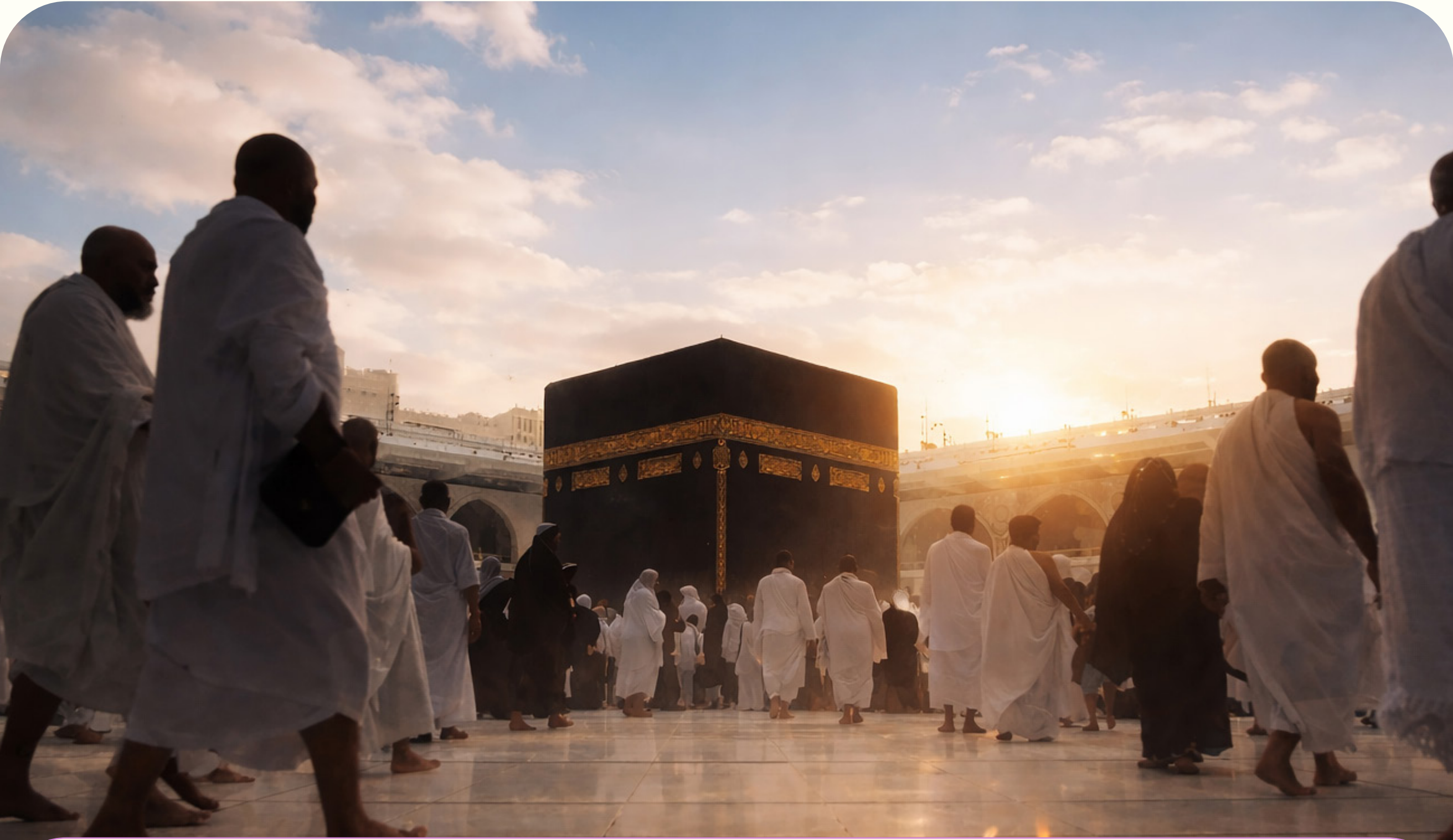


4. TAHALUL

Untuk perempuan, ada area khusus untuk bertahalul agar aurat tetap terjaga.



Cerita Saat Umrah



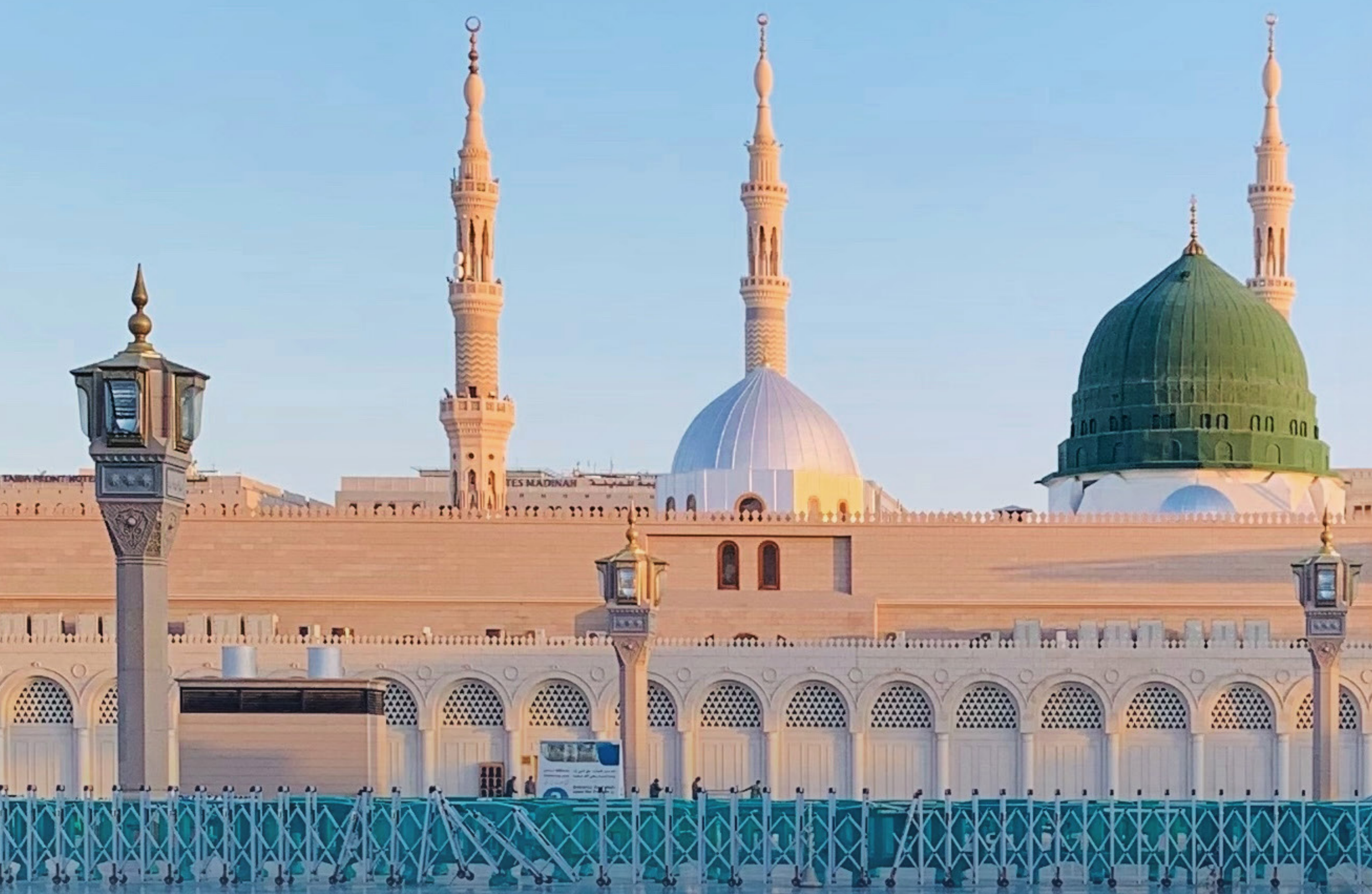
“Waktu yang enak untuk tawaf menurut aku habis salat sunnah Syuruq (sekitar jam 6 sehabis salat subuh) biasanya lebih lengang karena banyak jamaah memilih beristirahat.”

Anjani, 36 tahun

“Habis miqat kalau mau mandi dulu di hotel, hati-hati jangan reflek pakai sabun atau shampo ya, termasuk kebiasaan bawa pakaian dalam ke kamar mandi, kalau dipakai bisa batal miqat-nya.”

Wisnu, 41 tahun

Ibadah *Selain Umrah*



Umrah di bulan Ramadan memberi kita kesempatan untuk mendapatkan keistimewaan ibadah di Tanah Suci, rasanya rugi kalau tidak dimaksimalkan. Apa saja sih ibadah yang bisa kita lakukan?

Puasa *Ramadan*

Ibadah siang hari saat puasa.

Pas untuk ibadah sunnah karena suasana cenderung lebih sepi. Jangan lupa hidrasi dan makan yang cukup saat sahur dan berbuka agar tidak kehabisan energi melawan cuaca panas di siang hari.

Sahur dan berbuka puasa.

Banyak orang akan membagikan takjil dan sahur di sekitar Masjidil haram. Kalau mau beli sendiri, kita bisa memanfaatkan **Kartu Jago Syariah**, pembayaran lebih mudah dan terkontrol.

Jika berhalangan puasa.

Kebanyakan restoran tutup di siang hari. Namun kita tetap bisa pesan untuk dibawa pulang, atau lebih baik pesan makan yang disediakan oleh hotel.

Meski ramai, puasa Ramadan di Tanah Suci seru!
Tapi tetap pahami kondisi tubuh biar tetap sehat dan fit ya.

Ibadah *Malam*

TARAWIH

Tarawih di Masjidil Haram dilaksanakan **10 rakaat salat Tarawih, 3 rakaat salat Witr.***

Kita bisa makan sebelum mulai salat Tarawih, atau datang saat berbuka. Bawa bekal, dan ikuti rangkaian ibadahnya hingga salat Witr.

Toilet banyak tersedia, namun posisinya cukup jauh dan biasanya antri. Jadi, sebaiknya makan dan minum secukupnya sebelum salat Tarawih, biar mengurangi potensi ke toilet.



*Berdasarkan keputusan pemerintah Arab Saudi untuk Ramadan 1447 Hijriah atau 2026 Masehi



IKTIKAF

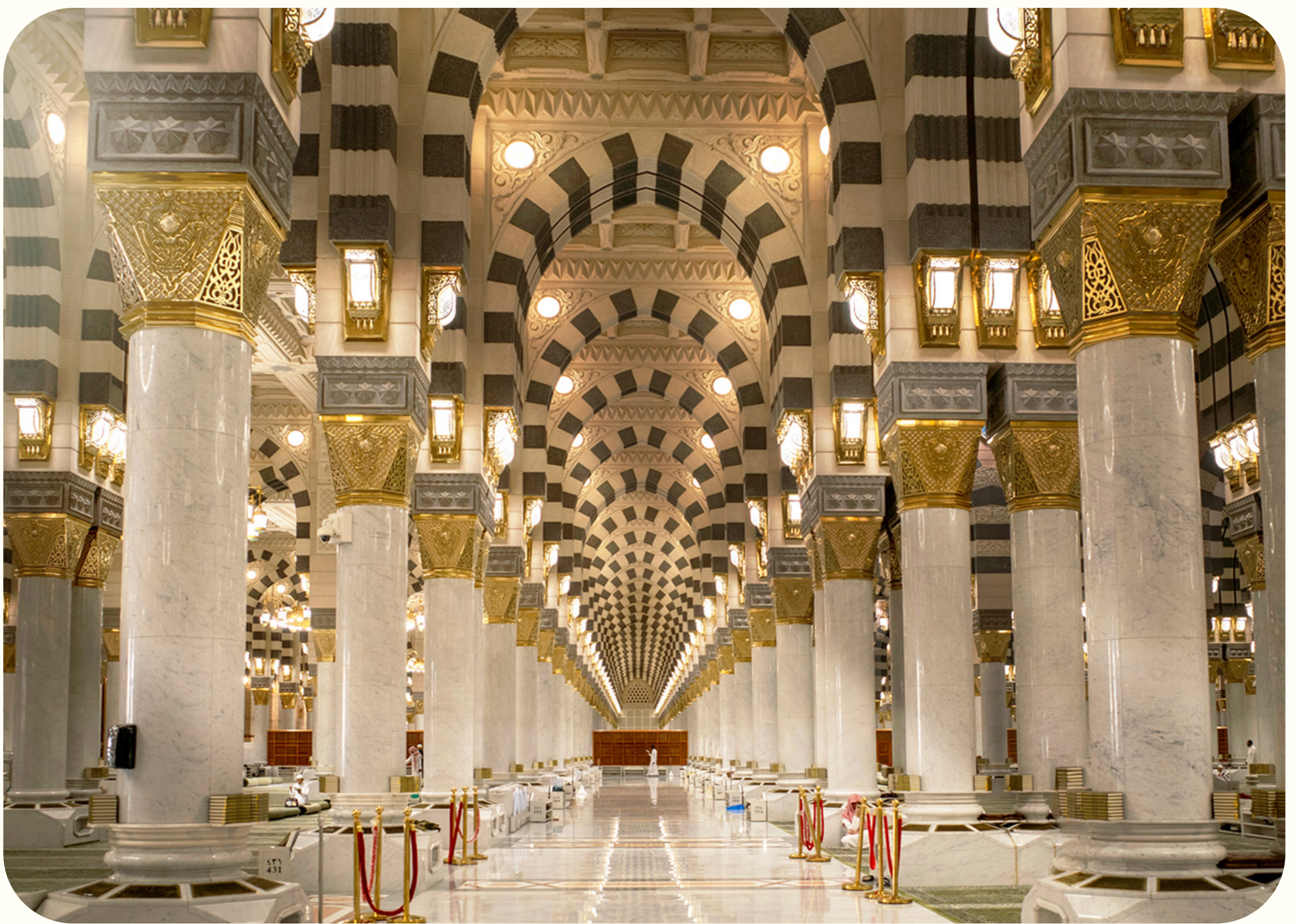
Banyak jamaah yang iktikaf sampai menjelang sahur. **Kita bisa mencari spot iktikaf**, tapi jangan sampai mengganggu jamaah lain yang hendak tawaf atau salat ya.

Beberapa spot di dekat AC akan cukup dingin saat malam, **siapkan kaos kaki** atau bisa pilih spot lain yang lebih nyaman.

Bawa makanan secukupnya. Siapkan juga bekal untuk sahur, agar tidak perlu bolak-balik keluar area masjid.

Raudah

Ibadah yang sayang sekali kalau dilewatkan saat di Madinah. Biar tenang, sesuaikan jadwalmu dan **daftar slot Raudah melalui aplikasi Nusuk** sebelum berangkat umrah.



Kita juga **bisa cek slot hariannya di aplikasi Nusuk**, kalau masih tersedia, kita bisa dapat kesempatan untuk masuk ke area Raudah lagi.

Karena kuota dan area terbatas, tetap patuhi aturan ya agar tidak ditolak Askar.

Jangan lupa, **pendaftaran izin masuk (tasreh) wajib didaftarkan sebagai *International Visitor* dengan nomor paspor dan visa.**

Cerita Ibadah *Selain Umrah*



“Wah! Momen buka puasa di Masjidil Haram tuh berkesan banget. Tiba-tiba ada gelar kain putih, *sharing* kurma dan *yogurt* dari masjid, dan buka puasa bersama jutaan muslim dari seluruh penjuru dunia. Kaget, tersentuh, dan spesial banget.”

Fira, 36 tahun

“Waktu iktikaf saya bawa sajadah yang ada sandarannya. Jadi nyaman, punggung gak pegal karena duduk lama.”

Sri Nahni, 62 tahun

*Ibadah umrah kita
telah selesai.*

*Semoga Allah meridai
umrah Ramadan
untuk kita.*



Selanjutnya,
apa amalan dan kebaikan yang bisa
dilanjutkan dalam keseharian kita?